

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini di Indonesia banyak sekali muncul industri-industri kecil menengah. Tumbuhnya usaha-usaha kecil tersebut akan memberikan kesempatan masyarakat untuk mendapatkan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan laju perekonomian. Namun, munculnya industri-industri kecil juga dapat meningkatkan persaingan antar pengusaha. Oleh sebab itu, setiap pelaku usaha diharuskan untuk terus meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dengan industri lainnya. Salah satu industri yang memiliki persaingan sangat ketat ialah industri tahu.

Tahu menjadi salah satu makanan yang sangat digemari masyarakat Indonesia. Makanan yang memiliki bahan dasar kedelai ini juga sangat mudah dijumpai di pelosok negeri. Untuk masyarakat Indonesia, tahu dapat dijadikan camilan maupun makanan pendamping nasi. Makanan yang dapat digunakan sebagai camilan maupun lauk ini dapat dijual dalam bentuk mentah ataupun matang. Kandungan gizi yang baik serta aman untuk dikonsumsi oleh semua kalangan menjadikan tahu semakin diminati. Nutrisi dari tahu ini juga terbilang cukup lengkap, antara lain protein, karbohidrat, vitamin, mineral dll. Keberadaan tahu yang mudah dijumpai dengan harga terjangkau ini dapat memenuhi nutrisi masyarakat Indonesia

Salah satu industri tahu yang saat ini tengah bersaing adalah industri tahu UD. Sumber Makmur yang terletak di Desa Banyuajuh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Saat ini, industri kecil menjadi penyelamat masyarakat yang tengah mencari pekerjaan. Industri tahu tersebut menjadi hal yang penting bagi masyarakat sekitar lokasi pabrik, karena industri tahu tersebut menyerap banyak tenaga kerja yang berasal dari lokasi pabrik. Keberadaan pabrik tersebut mempunyai peran penting bagi masyarakat untuk pertumbuhan ekonomi mereka.

Dari tahun ke tahun, industri tahu UD. Sumber Makmur harus terus meningkatkan kinerjanya agar terus dapat bersaing. Namun, hingga saat ini pabrik tahu tersebut belum pernah melakukan pengukuran produktivitas yang menjadi salah satu langkah untuk mengevaluasi kinerjanya selama ini. Industri tahu

tersebut hanya melihat keuntungan yang didapat untuk melihat bagaimana kinerjanya selama ini. Menurut Rejeki *et al.* (2013), persaingan antara pengusaha diukur dari tingkat produktivitas industri tersebut, salah satu penyebab produktivitas yang menurun dalam sebuah industri adalah banyaknya kegagalan dalam merencanakan rencana produksi. Perhitungan produktivitas pada sebuah industri menjadi hal yang sangat diperlukan karena dapat menjadi informasi bagi industri tersebut tentang bagaimana efektivitas dan efisiensi yang telah dicapai. Langkah awal yang perlu dilakukan oleh pelaku usaha adalah melakukan pengukuran produktivitas untuk mendapatkan gambaran bagaimana kondisi industri. Dengan ini, industri akan melakukan perbaikan-perbaikan yang sesuai dengan kondisi industri atau berupaya meningkatkan produktivitasnya kembali

Produktivitas dan produksi adalah dua hal yang berbeda. Peningkatan suatu produksi belum tentu peningkatan dalam produktivitas. Karena pengukuran produktivitas dilihat dari dua sisi, yaitu input dan output. Hasil produksi UD. Sumber Makmur pada tahun 2017 dapat dilihat pada **Tabel 1.1**

Tabel 1.1 Data Hasil Produksi UD. Sumber Makmur pada Tahun 2017

No.	Bulan	Tahu yang dihasilkan (masak)
1	Januari	4.262
2	Februari	4.241
3	Maret	4.572
4	April	4.198
5	Mei	4.351
6	Juni	3.898
7	Juli	6.727
8	Agustus	4.480
9	September	4.182
10	Oktober	4.190
11	November	4.032

Sumber: UD. Sumber Makmur

Pada UD. Sumber Makmur, jumlah tahu yang dihasilkan sama dengan jumlah tahu yang dijual. Pada **Tabel 1.1**, penjualan pada UD. Sumber Mamur pada tahun 2017 mengalami fluktuasi atau naik turun. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Juli, sedangkan produksi terendah terjadi pada bulan Juni. Namun, nilai produksi yang tinggi pada bulan Juli tidak menjamin nilai produktivitas yang tinggi pula. Nilai produktivitas tidak dapat dilihat dari jumlah produksi ataupun

penjualan saja. Menurut Wibowo (2007), produktivitas merupakan rasio antara keluaran dan masukan. Oleh sebab itu, pengukuran produktivitas dilakukan dengan membandingkan output atau hasil yang didapatkan dengan input atau sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja, energi, depresiasi mesin dan perawatan mesin. Dengan dilakukan pengukuran produktivitas, dapat menjadi informasi penting bagi UD. Sumber Makmur bagaimana efektivitas dan efisiensi yang telah dicapai dalam melakukan aktivitas produksinya. Selain mempertahankan kualitas tahu, pengukuran produktivitas menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah industri, termasuk di UD. Sumber Makmur.

Pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, salah satunya metode *Marvin E Mundel*. Penelitian yang akan dilakukan di industri tahu Kamal Bangkalan ini menggunakan metode *Marvin E Mundel*. Metode menitik beratkan perhitungan pada biaya produksi input dan produk yang dihasilkan sebagai output. Metode *Marvin E Mundel* mengukur produktivitas dengan menghitung masing-masing *input* dengan lebih detail sehingga dapat melihat peningkatan dan penurunan produktivitas dengan spesifik. Namun, perhitungan dengan melihat input masing-masing membuat metode ini tidak dapat digunakan untuk mengetahui secara cepat karena harus menghitung masing-masing input.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Berapa produktivitas parsial industri tahu dengan menggunakan metode *Marvin E Mundel*?
2. Berapa produktivitas total industri tahu dengan menggunakan metode *Marvin E Mundel*?
3. Bagaimana rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada UD. Sumber Makmur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung produktivitas parsial industri dengan menggunakan metode *Marvin E Mundel*.
2. Menghitung produktivitas total industri tahu dengan menggunakan metode *Marvin E Mundel*.
3. Mampu memberikan rencana yang akan dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada UD. Sumber Makmur.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diteliti adalah:

1. Data yang digunakan untuk melakukan pengukuran produktivitas adalah data dari industri tahu di Desa Banyuaju, Kamal-Bangkalan, Madura.
2. Data yang digunakan untuk melakukan perhitungan produktivitas adalah data keuangan dari periode Januari 2015 – November 2017.
3. Metode yang digunakan dalam melakukan perhitungan produktivitas adalah metode *Marvin E Mundel*.
4. Data input yang digunakan berupa bahan baku, tenaga kerja, energi dan modal kerja.
5. Data output yang digunakan berupa jumlah tahu yang dihasilkan dan harga penjualan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Mampu mengaplikasikan teori dan konsep mengenai pengukuran produktivitas terhadap kondisi lapang.
2. Memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai pengukuran indeks produktivitas dengan menggunakan metode *Marvin E Mundel*.
3. Memberikan gambaran kepada pelaku usaha industri tahu di Desa Banyuajuh, Kamal-Bangkalan, mengenai pengukuran produktivitas untuk mengevaluasi usahanya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi dan inspirasi terhadap mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian dengan topik pengukurna produktivitas dengan menggunakan metode *Marvin E Mundel*.